

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

1. Sejarah Berdirinya SMK Negeri 2 Surabaya (STM Negeri 1 Surabaya)

Sekolah Tehnologi Menengah (STM) Negeri 1 surabaya merupakan sekolah tehnologi menengah (STM) yang tertua di Jawa Timur, berdiri sejak zaman penjajahan Belanda kurang lebih tahun 1917.

Lulusan pertama sekolah ini diperkirakan tahun 1921 dengan jurusan :

1. Jurusan Bangunan Gedung
2. Jurusan Bangunan Air

Dalam perkembangan selanjutnya secara kronologis sebagai berikut :

1. Pada tahun 1917 - 1942 di era penjajahan Belanda pertama-tama bernama **KES** (Koningen Emma School)
2. Pada zaman penjajahan Jepang bernama *KOGYO* (Gakko / Kogyo Senmon Ghakko) setingkat sekolah tehnologi menengah (STM)
3. Setelah *Indonesia merdeka sampai datangnya tentara sekutu/NICA di Surabaya sekolah ini tidak ada informasi/ kurang jelas bernama apa.*
4. *Pada saat belanda menguasai kembali tanah air kita Indonesia, sekolah ini Bernama MTS (Middelbare Technische School)*
5. *Setelah pengakuan kedaulatan, sekolah ini bernama Sekolah Tehnologi Menengah Negeri 1 (STMN 1)*

6. Saat itu mulai tahun 1950-1974, selain STM Negeri 1 juga ada beberapa sekolah di kompleks Patua no 26 ini yaitu : SGPT, KDPT, ST I, ST 3 dan IKIP bagian tehnik.
7. Pada tahun 1977, berdasarkan pada keputusan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 036/01/1977. tanggal 7 maret 1977. Sekolah Tehnologi Menengah (STM I) Negeri Surabaya berubah menjadi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Surabaya (SMKN 2) .

Sekolah Menengah Negeri 2 (SMK N 2) Surabaya saat ini adalah merupakan kelompok tehnologi Industri yang mempunyai 6 bidang keahlian :

1. Bidang keahlian tehnik bangunan (B), dengan program keahlian :
 - a. PF (Tehnik Pekerjaan Finising)
 - b. KKY (Tehnik Kerja Kayu)
2. Bidang keahlian Tehnik Elektronika (E), dengan program keahlian :
Tehnik Audio Vidio
3. Bidang keahlian Tehnik Elektro (L) dengan program keahlian : Tehnik Pemanfaatan Tenaga Listrik (PTL)
4. Bidang Keahlian Tehnik Mesin (M), dengan program keahlian : Tehnik Pemesinan
5. Bidang Keahlian Tehnik Otomotif (O) dengan program keahlian :
Mekanik Otomotif
6. Bidang keahlian Tehnologi Informasi dan Komunikasi (TI) dengan program
 - a. Tehnik Komunikasi dan Jaringan (TKJ)

b. Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)

c. Animasi (ANI)

Adapun yang pernah menjadi kepala sekolah atau pimpinan sekolah berturut-turut adalah sebagai berikut :

- | | |
|------------------------------------|------------------------|
| 1. Ir. Luyerink | { Th 1849 - 1952 } |
| 2. Ir. Adriaanse | { Th 1952 - 1957 } |
| 3. Ir. Lie Tjwan Kwan | { Th 1957 - 1974 } |
| 4. Drs. J Soewito | { Th 1974 - 1984 } |
| 5. Drs. H.M. Shaleh Abdurrahman | { Th 1984 - 1992 } |
| 6. H.M. Subhan Soebagyo | { Th 1992 - 1995 } |
| 7. Drs. Sumono sebagai PLH | { Th 1995 - 1996 } |
| 8. Ir. Bagastyo Soetjokro | { Th 1996 - 2003 } |
| 9. Drs. Moediyanto HS. Sebagai PLH | { Th 2003 - 2005 } |
| 10. Drs. Abdul Rofiq | { Th 2005 - 2010 } |
| 11. Drs. Bahrn. ST.MM | { Th 2010 - Sekarang } |

2. Visi SMKN 2 Surabaya

Menjadi Lembaga Pendidikan Pelatihan Teknologi dan Industri yang dapat melayani serta memenuhi tuntutan kebutuhan dunia Industri memasuki era global.

3. Misi SMKN 2 Surabaya

Membentuk SDM berimtaq untuk memberi pelayanan kepada masyarakat, dunia usaha dan dunia industri, melalui pendidikan pelatihan

Tehnologi dan Industri dengan standar Sertifikasi Nasional, berorientasi kepada prestasi yang berkesinambungan dan kelestarian lingkungan hidup.

4. Motto SMKN 2 Surabaya

B erimtaq (beriman dan bertaqwa)

E valuasi dan budaya kerja sesuai Dunia Usaha / Dunia Industri

R esponsif terhadap tuntutan pangsa kerja

M engerjakan sistim standar kompetensi yang diakui secara Nasional

U paya menciptakan iklim persaingan yang sehat dan berprestasi

T ertata dalam sistem pembelajaran

U nggul dalam menghadapi persaingan di tingkat Nasional.

5. Struktur organisasi SMK Negeri 2 surabaya.

a. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah yang menjabat sekarang adalah : Drs. Bahrn.ST.MM. berfungsi dan bertugas sebagai educator, manajer, administrator dan supervisor. Dengan tugas pokok : merencanakan, mengorganisasikan, mengawasi dan mengevaluasi seluruh proses pendidikan di SMKNegeri 2 Surabaya yang meliputi :

- 1) Merencanakan program kerja sekolah, RIPS dan RAPBS.
- 2) Pengorganisasian seluruh program kegiatan sekolah
- 3) Merencanakan dan membina pengembangan profesi, karier guru dan staf sekolah
- 4) Menjabarkan, melaksanakan dan mengembangkan diklat, kurikulum SMK

- 5) Merencanakan dan mengawasi pelaksanaan penerimaan siswa baru
- 6) Memonitor dan mengevaluasi seluruh kegiatan sekolah
- 7) Menentukan kebijakan untuk perbaikan selanjutnya
- 8) Mengadakan kerja sama dengan pihak luar seperti orang tua, pengguna produk
- 9) (lulusan) jajaran pemerintah dan lain -lain..
- 10) Adapun wewenang dari kepala sekolah adalah : menyelenggarakan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang meliputi :
 - a. Mengoreksi dan merevisi program kerja sekolah
 - b. Melakukan pengawasan dan supervisi tugas guru dan staf sekolah
 - c. Melakukan kegiatan administrasi sekolah
 - d. Mengelola keuangan sekolah
 - e. Melakukan penyesuaian kurikulum menurut ketentuan yang berlaku
 - f. Menerima, memindahkan dan mengeluarkan siswa
 - g. Mencari sponsor untuk membantu penyelenggaraan pendidikan
 - h. Mempromosikan guru dan staf sekolah
 - i. Membuat dan menandatangani DP 3
 - j. Mengusulkan kenaikan pangkat guru dan karyawan
 - k. Memberikan sanksi terhadap guru, staf sekolah dan karyawan melanggar tata tertib

1. Mengusulkan dan menentukan siswa yang berhak memperoleh bea siswa.

b. Wakil kepala sekolah urusan kurikulum

1. Yang menjadi wakil kepala sekolah urusan kurikulum adalah : Drs. Marjuki yang bertugas membantu tugas kepala sekolah dan dalam hal tertentu mewakili kepala sekolah baik ke dalam maupun ke luar, bila kepala sekolah berhalangan. Ruang lingkup tugasnya meliputi pengurusan kegiatan :
 - a. Proses belajar mengajar
 - b. Ekstra kurikuler
 - c. Pengembangan kemampuan guru melalui MGMP dan latihan kerja
 - d. Pelaksanaan penilaian kegiatan sekolah
 - e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan kepala sekolah.

c. Wakil kepala urusan kesiswaan

Sedangkan wakil kepala sekolah urusan kesiswaan adalah : Drs. Sutrisno.

Adapun ruang lingkup tugasnya mencakup :

1. Pembinaan OSIS, koordinasi dengan pembina osis, guru BP, dan pembina lainnya.
2. Pengarahan dan pengendalian siswa dalam rangka penegakan disiplin, pemilihan Program, dan pembagian kelompok belajar.
3. Pembina dan pelaksanaan koordinasi 6 K
4. Pengabdian masyarakat

5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan kepala sekolah

d. Wakil kepala urusan sarana / prasarana

Wakil kepala sekolah urusan humas adalah : Drs. Nasir Susanto. Yang bertugas :

1. Menyusun rencana kebutuhan sarana/ prasarana
2. Mengkoordinasikan pendayagunaan sarana/prasarana
3. Mengelola pendayagunaan alat-alat pelajaran
4. Mengawasi dan mengevaluasi daya guna sarana-sarana dan prasarana hingga penghapusan yang sudah tidak berdaya guna
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan kepala sekolah

e. Wakil kepala urusan humas

Wakil kepala sekolah urusan humas adalah : Wardaya ST : tugasnya adalah :

1. Memberikan penjelasan tentang kebijakan, situasi dan perkembangan sekolah.
2. Menampung saran-saran/pendapat masyarakat untuk memajukan sekolah
3. Membantu melaksanakan kegiatan sekolah yang berhubungan dengan DU/DI
4. Membantu siswa dalam kegiatan peningkatan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan mengadakan ceramah ilmiah/keagamaan dan PHBI/PHBN

5. Mewakili kepala sekolah menghadiri undangan dari lintas sektoral/instansi terkait.

f. Wali Kelas

Adapun fungsi dan tugas wali kelas adalah :

1. Sebagai pengganti orang tua siswa di dalam kelas selama di sekolah
2. Sebagai pembimbing dan pembina siswa di sekolah.
3. Mewujudkan hubungan dengan rasa asih, asah dan asuh antara guru dan siswa
4. Menanamkan rasa disiplin dan 6 K dalam kehidupan di sekolah.
5. Sedangkan tugas wali kelas adalah :
 - a. Mewakili orang tua dan kepala sekolah di lingkungan kelas
 - b. Membina kepribadian dan budi pekerti siswa
 - c. Membantu perkembangan kecerdasan dan ketrampilan anak
 - d. Mengetahui nama dan identitas anak didik
 - e. Mengetahui kehadiran tiap siswa di kelas dan permasalahannya.
 - f. Mengadakan penilaian kelakuan dan kerajinan serta kenaikan kelas
 - g. Melaporkan keadaan siswa kepada kepala sekolah.

g. Guru : Jumlah guru yang mengajar 156 orang (L = 86, P = 70)

Jumlah menurut status GT 121 orang

Jumlah menurut status GTT 35 orang.

h. Siswa

Jumlah siswa kelas X ada 18 kelas, tiap kelas terdiri dari 36 siswa/siswi yang terdiri dari jurusan Bangunan 4kelas, jurusan Elektro 2

kelas, Listrik 2 kelas, Mesin produksi 3 kelas, Mesin Otomotif 2 kelas, RPL 2 kelas, TKJ 2 kelas .

Jumlah siswa kelas XI ada 18 kelas, tiap kelas terdiri dari 36 siswa/siswi yang terdiri dari jurusan Bangunan 4 kelas, jurusan Elektro 2 kelas, Listrik 2 kelas, Mesin produksi 3 kelas, Mesin Otomotif 2 kelas, RPL 2 kelas, TKJ 2% .

Jumlah siswa kelas XII ada 19 kelas, tiap kelas terdiri dari 36 siswa/siswi yang terdiri dari jurusan Bangunan 3 kelas, jurusan Elektro 2 kelas, Listrik 3 kelas, Mesin produksi 4 kelas, Mesin Otomotif 2 kelas, RPL 2 kelas, TKJ 2 kelas dan Animasi 1 kelas

19 kelas, tiap kelas terdiri dari 36 siswa/siswi yang terdiri dari jurusan Bangunan 3 kelas, jurusan Elektro 2 kelas, Listrik 3 kelas, Mesin produksi 4 kelas, Mesin Otomotif 2 kelas, RPL 2 kelas, TKJ 2 kelas dan Animasi 1 kelas

6. Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran penting dalam sistem pendidikan, sebab dalam kurikulum bukan hanya dirumuskan tentang tujuan yang harus dicapai sehingga memperjelas arah pendidikan, akan tetapi juga memberikan pemahaman tentang pengalaman belajar yang harus dimiliki setiap siswa. Adapun kurikulum yang digunakan di sekolah ini adalah kurikulum KTSP 2006 yang di dalamnya terdapat sejumlah prinsip yang harus dipenuhi yaitu :

- a. Berpusat pada potensi, perkembangan serta kebutuhan peserta didik dan lingkungannya. Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar

menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut

- b. Beragam dan terpadu. Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah dan jenjang serta jenis pendidikan, tanpa membedakan agama, suku, budaya dan adat istiadat, serta status sosial, ekonomi dan gender.
- c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berkembang secara dinamis, oleh karena itu semangat dan isi kurikulum mendorong peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan secara tepat perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (*stake holders*) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan pendidikan. Kebutuhan kehidupan termasuk di dalamnya kehidupan masyarakat, dunia usaha dan dunia kerja
- e. Menyeluruh dan berkesinambungan. Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antar semua jenjang pendidikan.

- f. Belajar sepanjang hayat. Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, non forman dan informal dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.
- g. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah. Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kepentingan nasional dan kepentingan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan motto Bhinnika Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- h. Pemenuhan prinsip di atas itulah yang membedakan antara penerapan satu kurikulum tingkat satuan pendidikan dengan kurikulum sebelumnya, yang justru tampaknya sering kali terabaikan karena prinsip-prinsip itu boleh dikatakan sebagai ruh atau jiwa kurikulum.

B. Penyajian Data

Setelah penulis memaparkan tentang obyek penelitian, selanjutnya penulis akan memaparkan penyajian data tentang pengaruh penggunaan metode kooperatif model *team assisted individualy* (TAI) dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Surabaya dan motivasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam

siswa kelas X SMK Negeri 2 Surabaya. Yang mana data tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang berupa observasi, dokumentasi dan angket.

Untuk data wawancara penulis peroleh dari hasil wawancara dengan Guru agama dan Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Surabaya. Sedangkan untuk data observasi penulis peroleh pada saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung dengan menggunakan metode kooperatif model Team Assisted Individualy (TAI) pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Surabaya, dengan menggunakan penilaian sebagai berikut:

Tabel 5

Skor Observasi

Nilai	Keterangan
1, 00 – 1, 99	Kurang Baik
2, 00 – 2, 99	Cukup Baik
3, 00 – 3, 99	Baik
4,00	Sangat Baik

Adapun untuk data angket penulis berikan kepada siswa siswi kelas X yang mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif model Team Assisted Individualy (TAI), yang berjumlah 16 soal yaitu 8 soal untuk variabel X dan 8 soal untuk variabel Y, yang mana dalam angket ini penulis menyertakan empat alternatif jawaban yang sudah tersedia, agar dapat mempermudah responden untuk memberikan jawaban yang relevan terhadap

pokok-pokok masalah yang dibahas. Adapun bobot nilai dari alternatif tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Alternatif pilihan jawaban a dengan skor 4
- b. Alternatif pilihan jawaban b dengan skor 3
- c. Alternatif pilihan jawaban c dengan skor 2
- d. Alternatif pilihan jawaban d dengan skor 1

1. Penyajian data tentang Penerapan atau Penggunaan Metode Kooperatif Model Team Assisted Individualy (TAI)

Selanjutnya peneliti akan menyajikan data hasil dari observasi selama penelitian di lapangan mengenai penerapan metode kooperatif model team assisted individualy (TAI) kelas X SMK Negeri 2 Surabaya.

Dalam mengumpulkan data tentang penerapan atau penggunaan metode kooperatif model team assisted individualy (TAI), peneliti menggunakan pedoman penilaian berupa pedoman observasi dan pedoman angket, Adapun data hasil observasi tentang penerapan atau penggunaan metode kooperatif model team assisted individualy (TAI) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMK Negeri 2 Surabaya adalah sebagai berikut :

Tabel 6

**Hasil Observasi Penerapan atau Penggunaan Metode Kooperatif Model
Team Assisted Individualy (TAI) di kelas X**

No.	Obyek Pengamatan	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Ketepatan dalam memulai & mengakhiri pelajaran			√	
2.	Kemampuan menarik perhatian siswa			√	
3.	Kemampuan menimbulkan motivasi siswa			√	
4.	Kemampuan mengkondisikan kelas			√	
5.	Kemampuan membagi siswa dalam kelompok-kelompok			√	
6.	Kemampuan membagi siswa yang mempunyai kemampuan akademik lebih dari siswa yang lain ke dalam kelompok-kelompok			√	
7.	Kemampuan membimbing siswa untuk kroscek jawaban antara siswa yang satu dengan siswa yang lain				√
8.	Kesiapan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tiap tahapan tes				√
9.	Kemampuan mengevaluasi/menilai proses dan hasil kerja siswa			√	

10.	Menghindari campur tangan yang berlebihan			√	
11.	Menyebarkan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi			√	
Jumlah		0	0	9	2

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa penerapan atau penggunaan metode kooperatif model Team Assisted Individualy (TAI) dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan melihat kemampuan guru sebagai berikut : dalam hal ketepatan guru dalam memulai dan mengakhiri pelajaran dengan nilai 3, kemampuan menarik perhatian siswa dengan nilai 3, Kemampuan menimbulkan motivasi siswa dengan nilai 3, Kemampuan mengkondisikan kelas dengan nilai 3, kemampuan membagi siswa dalam kelompok-kelompok dengan nilai 3, kemampuan membagi siswa yang mempunyai kemampuan akademik lebih dari siswa yang lain ke dalam kelompok-kelompok dengan nilai 3, kemampuan membimbing siswa untuk kroscek jawaban antara siswa yang satu dengan siswa yang lain dengan nilai 4, kesiapan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tiap tahapan tes dengan nilai 4, kemampuan mengevaluasi atau menilai proses dan hasil kerja siswa dengan nilai 3, menghindari campur tangan yang berlebihan 3, menyebarkan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dengan nilai 3. Dilihat dari masing-masing nilai di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan atau penggunaan metode kooperatif

model Team Assisted Individualy (TAI) pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa siswi kelas X tergolong baik.

Adapun data yang diperoleh penulis dari hasil angket yaitu :

Tabel 7

**Hasil Angket Untuk Penerapan atau penggunaan metode kooperatif
model Team Assisted Individualy di kelas X**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah
1	3	4	4	2	4	4	4	3	28
2	3	4	4	3	4	4	3	3	28
3	3	3	4	3	4	3	3	4	27
4	4	4	4	3	4	3	3	4	29
5	4	4	4	4	4	4	4	3	31
6	4	3	4	4	3	3	3	3	27
7	3	3	4	3	4	3	4	4	28
8	4	3	4	4	4	3	4	3	29
9	4	4	4	3	4	3	4	4	30
10	4	4	3	4	4	4	3	3	29
11	2	4	3	3	4	4	3	4	27
12	3	4	4	4	3	3	4	4	29
13	3	4	4	4	4	4	3	3	29
14	3	4	3	3	4	4	4	3	28
15	3	3	4	3	4	3	4	3	27

16	4	3	4	3	4	4	3	3	28
17	4	4	4	4	3	3	4	4	30
18	4	2	4	4	4	4	3	4	29
19	3	4	4	3	3	3	4	3	27
20	3	4	4	3	3	3	4	4	28
21	4	4	3	2	4	4	4	3	28
22	3	4	3	3	4	4	4	3	28
23	3	3	4	3	4	4	3	3	27
24	4	4	4	4	4	4	4	3	31
25	4	3	3	3	4	4	3	4	28
26	4	3	4	4	4	4	4	4	31
27	4	4	4	3	3	3	4	3	28
28	4	3	4	4	3	3	4	3	28
29	4	4	4	4	4	3	4	4	31
30	3	3	4	3	4	4	4	4	29
31	4	4	4	4	3	3	3	4	29
32	4	4	4	3	3	3	3	4	25
33	3	3	3	3	4	3	3	3	25
34	4	3	4	4	3	3	3	4	30
35	3	4	4	4	4	4	3	4	30
36	4	3	4	4	4	3	3	4	29
37	3	3	4	3	4	3	3	3	26

38	3	3	4	4	4	3	4	3	28
39	3	4	4	4	4	2	3	4	28
40	4	4	4	4	4	2	4	4	30
41	3	3	4	3	3	4	4	4	28
42	3	3	3	4	4	3	3	4	27
43	4	4	4	4	4	4	3	3	30
44	3	3	4	3	4	3	4	3	27
45	3	4	3	4	4	3	3	4	28
46	3	4	4	4	4	3	4	3	29
47	3	4	4	3	4	4	3	3	28
48	2	4	4	3	4	4	4	4	29
49	4	4	3	4	4	4	4	3	30
50	4	4	4	4	3	3	4	4	30
51	3	4	4	3	4	4	4	3	29
52	3	4	4	3	4	2	4	3	27
53	4	4	4	4	4	4	3	4	31
54	3	3	3	4	4	3	4	4	28
55	4	3	4	4	3	3	4	3	28
56	3	3	4	3	4	4	4	3	28
57	4	4	4	4	3	4	3	3	29
58	3	4	4	3	4	4	4	3	29
59	4	3	4	4	4	3	4	4	30

60	4	2	4	4	4	4	4	3	29
61	3	3	4	4	3	4	4	4	29
62	3	3	4	3	4	4	4	3	28
63	3	4	4	4	4	3	4	4	30
64	3	3	3	4	4	4	4	3	28
65	4	3	4	3	3	4	3	3	27
Jumlah	223	229	248	227	244	224	234	225	1854

Kemudian dari penyajian data tersebut, penulis akan memprosentasikan masing- masing item jawaban menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel- tabel dibawah ini :

Tabel 8

Apakah anda tertarik terhadap metode kooperatif model Team Assisted Individually (TAI) yang diterapkan oleh guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	a. Sangat tertarik	65	31	47,69 %
	b. tertarik		32	49,23 %
	c. kurang tertarik		2	3,08 %
	d. tidak tertarik			
	Jumlah	65	65	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa siswi yang menjawab sangat tertarik sebanyak 47,69 %, yang menjawab tertarik sebanyak 49,23% sedangkan yang menjawab kurang tertarik sebanyak 3,08% dan yang menjawab tidak tertarik sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden siswa siswi mengatakan bahwa metode kooperatif model Team Assisted Individualy (TAI) menarik buat mereka sebanyak 49,23%.

Tabel 9

Apakah dalam proses pembelajaran guru anda selalu membagi siswa dikelas menjadi beberapa kelompok?

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
2	a. ya, selalu	65	36	55,38 %
	b. kadang-kadang		27	41,54 %
	c. jarang sekali		2	3,08 %
	d. tidak pernah			
	Jumlah	65	65	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa siswi yang menjawab ya, selalu sebanyak 55,38%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 41,54, sedangkan yang menjawab jarang sekali sebanyak 3,08, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden siswa siwi mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran guru

selalu membagi siswa dikelas menjadi beberapa kelompok yaitu sebanyak 55,38%.

Tabel 10

Apakah dalam masing-masing kelompok yang sudah dibagi oleh guru anda selalu ada siswa yang pandai ?

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
3	a. Ya, selalu	65	52	80%
	b. Kadang-kadang		13	20%
	c. Jarang sekali			
	d. Tidak pernah			
	Jumlah	65	65	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa siswi yang menjawab ya, selalu sebanyak 80%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 20 % sedangkan yang menjawab jarang sekali sebanyak 0% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden siswa siswi mengatakan bahwa dalam masing-masing kelompok yang sudah dibagi oleh guru selalu ada siswa yang pandai yaitu sebanyak 80%.

Tabel 11

Apakah anda setuju terhadap cara guru anda membagi kelompok?

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
4	a. Sangat setuju	65	34	52,31%
	b. Setuju		30	46,15%
	c. Kurang setuju		1	1,54%
	d. Tidak setuju			
	Jumlah	65	65	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa siswi yang menjawab sangat setuju sebanyak 52,31%, yang menjawab setuju sebanyak 46,15% sedangkan yang menjawab kurang setuju sebanyak 1,54% dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden siswa siswi mengatakan bahwa sangat setuju terhadap cara gurunya membagi kelompok yaitu sebanyak 52,31%.

Tabel 12

Apakah dalam proses pembelajaran antara anda dan teman sekelompok anda selalu mengadakan kroscek jawaban?

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
5	a. Ya, selalu	65	48	73,85 %
	b. Kadang-kadang		17	26,15%
	c. Jarang sekali			
	d. Tidak pernah			
	Jumlah	65	65	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa siswi yang menjawab ya, selalu sebanyak 73,85%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 26,15%, sedangkan yang menjawab jarang sekali sebanyak 0 % dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran antara teman yang satu dengan yang lain dalam satu kelompok selalu mengadakan kroscek jawaban yaitu sebanyak 73,85%.

Tabel 13

Apakah anda selalu ikut aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif model Team Assisted Individually (TAI)?

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
6	a. Selalu ikut	65	31	47,69%
	b. Sering ikut		31	47,69%
	c. Kadang-kadang ikut		3	4,62%
	d. Tidak pernah			
	Jumlah	65	65	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab selalu ikut sebanyak 47,69%, yang menjawab sering ikut sebanyak 47,69% sedangkan yang menjawab kadang-kadang ikut sebanyak 4,62% dan yang menjawab tidak pernah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif model Team Assisted Individually (TAI) mereka ikut aktif yaitu sebanyak 47,69.

Tabel 14

Apakah anda selalu bisa menjawab pertanyaan/tes-tes yang diberikan oleh guru anda?

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
7	a. Ya,selalu bisa	65	39	60%
	b. Kadang-kadang		26	40%
	c. Jarang bisa			
	d. Tidak pernah bisa			
		65	65	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa siswi yang menjawab ya,selalu bisa sebanyak 60%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 40% sedangkan yang menjawab jarang bisa sebanyak 0% dan yang menjawab tidak pernah bisa sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan bahwa selalu bisa menjawab pertanyaan/ tes-tes yang diberikan oleh guru yaitu sebanyak 60%.

Tabel 15

Bagaimana tanggapan anda tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode kooperatif model Team Assisted Individualy (TAI)?

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
8	a. Sangat baik	65	32	49,23 %
	b. Baik		33	50,77 %
	c. Cukup baik			
	d. Kurang baik			
		65	65	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa siswi yang menjawab sangat baik sebanyak 49,23%, yang menjawab baik sebanyak 50,77 % sedangkan yang menjawab cukup baik sebanyak 0% dan yang menjawab kurang baik sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode kooperatif model Team Assisted Individualy (TAI) dinilai baik sebanyak 50,77%.

Dari hasil angket diatas maka dapat dilihat hasil prosentasenya dari masing-masing alternatif jawaban adalah sebagai berikut :

Tabel 16

Nilai prosentasi dari masing-masing jawaban alternatif angket

No	Jawaban a		Jawaban b		Jawaban c		Jawaban d	
	F	P	F	P	F	P	F	P
1	31	47,69%	32	49,23%	2	3,08%	0	0%
2	36	55,38%	27	41,54%	2	3,08%	0	0%
3	52	80%	13	20%	0	0%	0	0%
4	34	52,31%	30	46,15%	1	1,54%	0	0%
5	48	73,85%	17	26,15%	0	0%	0	0%
6	31	47,69%	31	47,69%	3	4,62%	0	0%
7	39	60%	26	40%	0	0%	0	0%
8	32	49,23%	33	50,77%	0	0%	0	0%
Jumlah	303	466,15%	209	321,53%	8	12,32%	0	0%

1. Penyajian Data Tentang Motivasi Belajar Siswa

Adapun data hasil observasi tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMK Negeri 2 Surabaya adalah sebagai berikut :

Tabel 17
Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Pada Kelas X SMK Negeri 2
Surabaya

No.	Obyek Pengamatan	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Banyaknya siswa yang mengikuti pelajaran (tidak bolos)				√
2.	Antusias siswa dalam proses belajar mengajar			√	
3.	Kejenuhan siswa di kelas		√		
4.	Siswa yang mengerjakan tugas dari guru				√
5.	Keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar				√
6.	Kemampuan bekerja dalam kelompok				√
12.	Tingkat pemahaman & penguasaan materi			√	
13.	Banyaknya siswa yang memberi tanggapan			√	
14.	Banyaknya siswa yang bertanya		√		
15.	Banyaknya siswa yang memberi masukan	√			
16.	Banyaknya siswa yang menjawab pertanyaan		√		
17.	Banyaknya siswa yang mencatat pada saat proses belajar mengajar			√	
18.	Banyaknya siswa yang mengemukakan pendapat	√			

19.	Banyaknya siswa yang mendengarkan pada saat guru/teman sedang menerangkan pelajaran			√	
20.	Perhatian siswa terhadap guru/teman yang sedang menerangkan pelajaran di depan kelas			√	
Jumlah		2	3	6	4

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa sudah tergolong baik dilihat dari masing-masing nilai yang telah ditentukan pada tabel. Dan nilai yang terbanyak yaitu nilai 4.

Adapun data yang diperoleh penulis dari hasil angket yaitu :

a. Data tentang motivasi belajar siswa

Tabel 18

Alternatif responden tentang motivasi belajar siswa (Variabel Y)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah
1	4	4	3	4	4	3	3	4	29
2	4	4	3	4	4	3	3	4	29
3	4	4	4	4	4	4	4	2	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	3	4	4	4	4	4	4	31
6	3	4	3	2	4	3	2	4	25
7	4	4	4	4	4	4	4	3	31
8	4	3	4	4	4	4	4	2	29

9	4	4	4	4	4	4	4	2	30
10	4	4	4	4	4	4	4	2	30
11	4	3	4	4	4	3	3	4	29
12	3	4	4	4	4	4	4	4	31
13	3	4	4	4	4	4	4	3	30
14	4	2	4	4	4	3	3	4	28
15	4	4	4	4	4	4	4	3	31
16	4	2	3	2	4	1	2	4	22
17	3	4	4	4	4	4	4	3	30
18	4	3	4	4	4	4	4	2	29
19	4	4	3	4	4	3	2	4	28
20	3	4	4	4	4	4	4	3	30
21	4	4	3	4	4	4	4	4	31
22	4	3	2	4	4	2	2	4	25
23	4	4	4	3	4	3	2	4	28
24	4	4	3	4	4	4	4	3	30
25	4	4	4	3	4	3	2	4	28
26	2	3	4	4	3	2	3	2	23
27	4	3	4	2	4	2	3	4	26
28	4	4	3	4	3	1	2	4	25
29	4	4	4	4	4	3	4	3	30
30	4	3	4	3	4	2	3	4	27

31	4	4	3	4	4	4	4	2	29
32	4	4	4	4	4	4	4	3	31
33	4	3	2	2	4	1	2	4	22
34	4	4	3	4	4	3	4	3	29
35	4	4	2	4	4	4	4	2	28
36	2	4	4	4	4	4	4	3	29
37	2	3	4	2	4	1	2	4	22
38	4	4	3	4	4	3	4	4	30
39	4	4	3	4	4	4	4	4	31
40	4	4	3	4	4	4	4	4	31
41	4	2	4	4	4	4	4	3	29
42	4	4	4	3	3	2	3	4	27
43	4	4	4	3	4	4	4	3	30
44	4	4	3	4	3	3	4	3	28
45	4	4	3	4	4	4	4	2	29
46	4	4	4	3	4	3	4	3	29
47	4	4	4	4	4	4	4	3	31
48	4	4	4	3	4	4	4	4	31
49	4	4	4	4	4	4	4	3	31
50	2	2	4	4	4	3	4	3	26
51	2	3	4	2	4	3	2	4	24
52	4	2	4	4	4	4	4	3	29

53	4	3	4	4	4	4	4	3	30
54	4	3	4	3	4	3	4	3	28
55	4	4	4	4	4	4	4	3	31
56	4	2	4	4	4	3	4	4	29
57	4	4	4	4	4	4	4	3	31
58	4	4	4	4	4	4	4	3	31
59	4	4	4	4	4	3	4	3	30
60	4	4	4	4	4	4	4	3	31
61	4	2	4	4	3	3	4	4	28
62	4	4	4	4	4	4	4	3	31
63	4	4	4	3	4	4	4	3	30
64	2	4	4	4	4	4	3	4	29
65	3	3	3	4	2	4	3	4	26
Jumlah	242	232	238	239	253	219	230	215	1868

Kemudian dari penyajian data tersebut, penulis akan memprosentasikan masing- masing item jawaban menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel- tabel dibawah ini :

Tabel 19
Apakah anda selalu mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru anda?

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	a. Ya, selalu	65	53	81,54%
	b. Kadang-kadang		6	9,23 %
	c. Jarang sekali		6	9,23%
	d. Tidak pernah			
	Jumlah	65	65	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa siswi yang menjawab ya,selalu sebanyak 81,54%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 9,23% sedangkan yang menjawab jarang sekali sebanyak 9,23%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan bahwa mereka selalu mendengarkan materi yang dijelaskan oleh gurunya yaitu sebanyak 81,54.

Tabel 20
Ketika guru memberikan tugas kepada anda secara berkelompok, apakah anda juga ikut berpartisipasi dalam mengerjakan tugas tersebut dengan kelompok anda?

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
2	a. Ya, selalu ikut	65	44	67,69%
	b. Sering ikut		14	21,54%
	c. Kadang-kadang		7	10,77%
	d. Tidak pernah ikut			
	Jumlah	65	65	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa siswi yang menjawab ya, selalu ikut sebanyak 67,69%, yang menjawab sering ikut sebanyak 21,54% sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 10,77% dan yang menjawab tidak pernah ikut sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan bahwa ketika guru memberikan tugas kepada siswa secara berkelompok, siswa selalu ikut berpartisipasi dalam mengerjakan tugas dengan kelompoknya sebanyak 67,69%.

Tabel 21
Apakah anda puas dengan hasil yang anda peroleh, ketika anda dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru?

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
3	a. Sangat puas	65	46	70,77%
	b. puas		16	24,62%
	c. Kurang puas		3	4,61%
	d. Tidak puas			
	Jumlah	65	65	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa siswi yang menjawab sangat puas sebanyak 70,77%, yang menjawab puas sebanyak 24,62% sedangkan yang menjawab kurang puas sebanyak 4,61% dan yang menjawab tidak puas sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan bahwa siswa siswi merasa sangat puas dengan hasil yang

diperoleh ketika dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru yaitu sebanyak 70,77%.

Tabel 22
Apakah anda senang apabila mengerjakan tugas dengan kelompok anda?

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
4	a. Sangat senang	65	50	76,92%
	b. senang		9	13,85%
	c. Cukup senang		6	9,23%
	d. Tidak senang			
	Jumlah	65	65	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa siswi yang menjawab sangat senang sebanyak 76,92%, yang menjawab senang sebanyak 13,85% sedangkan yang menjawab cukup senang sebanyak 9,23% dan yang menjawab tidak senang sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan bahwa mereka sangat senang apabila mengerjakan tugas dengan kelompoknya yaitu sebanyak 76,92%.

Tabel 23
Apakah anda bosan dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru anda?

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
5	a. Sangat bosan	65	59	90,77%
	b. Bosan		5	7,69%
	c. Cukup bosan		1	1,54%
	d. Tidak bosan			
	Jumlah	65	65	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa siswi yang menjawab sangat bosan sebanyak 90,77 %, yang menjawab bosan sebanyak 7,69% sedangkan yang menjawab cukup bosan sebanyak 1,54% dan yang menjawab tidak bosan sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan bahwa siswa siswi merasa sangat bosan dengan tugas tugas yang diberikan oleh gurunya yaitu sebanyak 90,77%.

Tabel 24

Apakah anda juga sering member tanggapan atas pendapat guru atau teman anda?

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
6	a. Ya, sering	65	37	56,92%
	b. Kadang-kadang		19	29,23%
	c. Jarang sekali		5	7,69 %
	d. Tidak pernah		4	6,15 %
	Jumlah	65	65	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa siswi yang menjawab ya, sering sebanyak 56,92%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 29,23% sedangkan yang menjawab jarang sekali sebanyak 7,69% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 6,15%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan bahwa siswa siswi sering member tanggapan atas pendapat guru atau temannya sebanyak 56,92%.

Tabel 25
Apakah anda senang menjawab soal-soal / tes-tes yang diberikan oleh guru anda?

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
7	a. Sangat senang	65	45	69,23%
	b. Senang		10	15,38%
	c. Cukup senang		10	15,38%
	d. Tidak senang			
	Jumlah	65	65	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa siswi yang menjawab sangat senang sebanyak 69,23%, yang menjawab senang sebanyak 15,38% sedangkan yang menjawab cukup senang sebanyak 15,38% dan yang menjawab tidak senang sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden siswa siswi mengatakan bahwa mereka sangat senang menjawab soal-soal / tes-tes yang diberikan oleh guru mereka sebanyak 69,23%.

Tabel 26
Apakah anda selalu bertanya kepada guru / teman anda pada saat anda belum memahami suatu materi yang belum anda fahami?

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
8	a. Ya,selalu bertanya	65	29	44,61%
	b. Kadang-kadang		27	41,54%
	c. Jarang sekali		9	13,85%
	d. Tidak pernah			
	Jumlah	65	65	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa siswi yang menjawab ya, selalu bertanya sebanyak 44,61%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 41,54% sedangkan yang menjawab jarang sekali sebanyak 13,85% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden siswa siswi mengatakan bahwa mereka selalu bertanya kepada guru / teman mereka pada saat mereka belum memahami suatu materi yaitu sebanyak 44,61%.

Tabel 27

Nilai prosentasi dari masing-masing jawaban alternatif angket

No	Jawaban a		Jawaban b		Jawaban c		Jawaban d	
	F	P	F	P	F	P	F	P
1	53	81,54%	6	9,23%	6	9,23%	0	0%
2	44	67,69%	14	21,54%	7	10,77%	0	0%
3	46	70,77%	16	24,62%	3	4,61%	0	0%
4	50	76,92%	9	13,85%	6	9,23%	0	0%
5	59	90,77%	5	7,69%	1	1,54%	0	0%
6	37	56,92%	19	29,23%	5	7,69%	4	6,15%
7	45	69,23%	10	15,38%	10	15,38%	0	0%
8	29	44,61%	27	41,54%	9	13,85%	0	0%
Jumlah	363	558,45%	106	163,08%	47	72,3%	4	6,15%

C. ANALISIS DATA

Dari perolehan data-data hasil prosentase di atas, selanjutnya akan dilakukan analisis data tentang penerapan atau penggunaan metode kooperatif model Team Assisted Individualy (TAI) dan motivasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 2 Surabaya dengan mencari nilai rata-rata dari prosentase frekuensi skor 4 adalah alternatif jawaban (a) karena merupakan jawaban yang ideal, sehingga diperoleh analisis data sebagai berikut :

1. Data tentang penerapan atau penggunaan metode kooperatif model Team Assisted Individualy (TAI)

Untuk mengetahui nilai rata-rata (Nr) prosentase nilai tentang penggunaan metode kooperatif model Team Assisted Individualy (TAI), maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Nr} &= \frac{\text{Jumlah Prosentase Frekuensi Nilai Skor a (4)}}{\text{Jumlah Item Pertanyaan}} \\ &= \frac{(47,69\% + 55,38\% + 80\% + 52,31\% + 73,85\% + 47,69\% + 60\% + 49,23\%)}{8} \\ &= \frac{466,15\%}{8} \\ &= 58,3\% \end{aligned}$$

Dan jika dikonsultasikan dengan kriteria interpretasi sebagai berikut :

- | | | |
|----|-------------------------|------------------------|
| 6. | 90% Sampai dengan 100 % | = Kategori Sangat Baik |
| 7. | 70% Sampai dengan 90 % | = Kategori Baik |

- | | |
|----------------------------|------------------------|
| 8. 40 % Sampai dengan 70 % | = Kategori Cukup Baik |
| 9. 20 % Sampai dengan 40 % | = Kategori Kurang Baik |
| 10. 0 % Sampai dengan 20 % | = Kategori Tidak Baik |

Maka berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata yaitu 58,3% yang berkisar antara 40% sampai dengan 70% tergolong cukup baik, dalam arti bahwa penggunaan metode kooperatif model *Team Assisted Individualy* (TAI) tergolong cukup baik.

2. Data tentang Motivasi belajar siswa

Untuk mengetahui nilai rata-rata (Nr) prosentase nilai tentang motivasi belajar siswa, maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Nr} &= \frac{\text{Jumlah Prosentase Frekuensi Nilai Skor a (4)}}{\text{Jumlah Item Pertanyaan}} \\
 &= \frac{(81,54\% + 67,69\% + 70,77\% + 76,92\% + 90,77\% + 56,92\% + 69,23\% + 44,61\%)}{8} \\
 &= \frac{558,45\%}{8} \\
 &= 69,81\%
 \end{aligned}$$

Dan jika dikonsultasikan dengan kriteria interpretasi sebagai berikut :

- | | |
|-----------------------------|------------------------|
| 11. 90% Sampai dengan 100 % | = Kategori Sangat Baik |
| 12. 70% Sampai dengan 90 % | = Kategori Baik |
| 13. 40 % Sampai dengan 70 % | = Kategori Cukup Baik |
| 14. 20 % Sampai dengan 40 % | = Kategori Kurang Baik |

15. 0 % Sampai dengan 20 % = Kategori Tidak Baik

Maka berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata yaitu 69,81% yang berkisar antara 40% sampai dengan 70% tergolong cukup baik, dalam arti bahwa motivasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 2 Surabaya tergolong Cukup Baik.

3. Analisis data tentang Pengaruh penggunaan metode kooperatif model *Team Assisted Individualy* (TAI) terhadap motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMK Negeri 2 Surabaya.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara penggunaan metode kooperatif model *Team Assisted Individualy* (TAI) terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMK Negeri 2 Surabaya, dapat menggunakan rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah sampel

$\sum xy$: Jumlah Skor X dan Y

$\sum x^2$: Jumlah deviasi skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum y^2$: Jumlah deviasi skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan

Adapun langkah-langkah yang di tempuh dalam mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah :

- a. Menjumlahkan skor variabel x dan variabel y untuk memperoleh

$$\sum x \text{ dan } \sum y$$

- b. Menjumlahkan hasil kali variabel x dan variabel y untuk memperoleh $\sum xy$

- c. Menjumlahkan hasil penguadratan variabel x untuk memperoleh

$$\sum x^2$$

- d. Menjumlahkan hasil penguadratan variabel y untuk memperoleh

$$\sum y^2$$

- e. Memasukkan kedalam tabel berikut ini.

Tabel 28

Tabulasi tentang pengaruh penggunaan metode kooperatif model *Team Assisted Individualy* (TAI) terhadap motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	28	29	784	841	812
2	28	29	784	841	812
3	27	30	729	900	810
4	29	32	841	1024	928
5	31	31	961	961	961
6	27	25	729	625	675
7	28	31	784	961	868
8	29	29	841	841	841
9	30	30	900	900	900
10	29	30	841	900	870
11	27	29	729	841	783
12	29	31	841	961	899
13	29	30	841	900	870
14	28	28	784	784	784
15	27	31	729	961	837
16	28	22	784	484	636
17	30	30	900	900	900
18	29	29	841	841	841
19	27	28	729	784	756
20	28	30	784	900	840
21	28	31	784	961	868
22	28	25	784	625	700

23	27	28	729	784	756
24	31	30	961	900	930
25	28	28	784	784	784
26	31	23	961	524	713
27	28	26	784	676	728
28	28	25	784	625	700
29	31	30	961	900	930
30	29	27	841	729	783
31	29	29	841	841	841
32	25	31	625	961	775
33	25	22	625	484	550
34	30	29	900	841	870
35	30	28	900	784	840
36	29	29	841	841	841
37	26	22	676	484	672
38	28	30	784	900	840
39	28	31	784	961	868
40	30	31	900	961	930
41	28	29	784	841	812
42	27	27	729	729	729
43	30	30	900	900	900
44	27	28	729	784	756
45	28	29	784	841	812
46	29	29	841	841	841
47	28	31	784	961	868
48	29	31	841	961	899
49	30	31	900	961	930

50	30	26	900	676	780
51	29	24	841	576	696
52	27	29	729	841	783
53	31	30	961	900	930
54	28	28	784	784	784
55	28	31	784	961	868
56	28	29	784	841	812
57	29	31	841	961	899
58	29	31	841	961	899
59	30	30	900	900	900
60	29	31	900	961	899
61	29	28	841	784	812
62	28	31	784	961	868
63	30	30	900	900	900
64	28	29	784	841	812
65	27	26	729	676	702
jumlah	1854	1868	53000	54059	53433

Berdasarkan pada tabel kerja di atas, maka dapat diperoleh hasil sebagai

berikut:

$$N = 65 \qquad \Sigma x^2 = 53000$$

$$\Sigma x = 1854 \qquad \Sigma y^2 = 54059$$

$$\Sigma y = 1868 \qquad \Sigma xy = 53433$$

Langkah pertama adalah menentukan koefisien regresi linier antara variabel X (Penggunaan metode kooperatif model Team Assisted Individualy) dan variabel Y (motivasi belajar siswa) yaitu :

Koefisien b untuk regresi X dan Y, yakni ;

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{65.53433 - (1854)(1868)}{65.53000 - (1854)^2}$$

$$b = \frac{9873}{7684}$$

$$b = 1,28$$

Koefisien a

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b \frac{\sum X}{n}$$

$$a = \frac{1868}{65} - 1,28 \frac{1854}{65}$$

$$a = 28,74 - 1,28.28,52$$

$$a = 783,16$$

Regresi Y atas X persamaannya adalah

$$Y = 783,16 + 1,28X$$

Untuk menentukan regresi linier X atas Y dengan persamaan $X = c + dY$

maka koefisien c dan d adalah

$$c = \frac{(\sum X)(\sum Y^2) - (\sum Y)(\sum XY)}{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

$$c = \frac{(1854)(54059) - (1868)(53433)}{65(54059) - (1868)^2}$$

$$c = \frac{412542}{24411}$$

$$c = 16,90$$

$$d = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

$$d = \frac{65 \cdot (53433) - (1854)(1868)}{65(54059) - (1868)^2}$$

$$d = \frac{9873}{24411}$$

$$d = 0,404$$

Regresi linier X atas Y mempunyai persamaan

$$X = 16,90 + 0,404Y^{91}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ &= \frac{65 \cdot 53433 - (1854)(1868)}{\sqrt{\{65 \cdot 53000 - (1854)^2\} \{65 \cdot 54059 - (1868)^2\}}} \\ &= \frac{3473145 - 3463272}{\sqrt{\{3445000 - 3437316\} \{3513835 - 3489424\}}} \\ &= \frac{9873}{\sqrt{187574124}} \end{aligned}$$

⁹¹ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung : Tarsito, 1996), Cet. VI, hlm 320

$$= \frac{9873}{13695,77}$$

$$= 0,720$$

Jadi dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasinya adalah 0,720. Selanjutnya untuk mengetahui apakah Hipotesis kerja (H_a) atau hipotesis nol (H_o) yang diterima maka dicari derajat bebas terlebih dahulu dengan menggunakan rumus :

$$df = N - n r$$

$$= 65 - 2$$

$$= 63$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa df atau db sebesar 63 pada tabel nilai “ r ” adalah pada taraf signifikansi 5% diperoleh harga “ r “ tabel 0,244. Sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh harga “ r “ tabel 0,317.

Dari perhitungan diatas diperoleh nilai $r_{xy} = 0,720$ kemudian pada tabel “r “ product moment pada taraf 5% = 0,244 dan taraf 1% = 0,317. Maka dapat diketahui bahwa nilai r_{xy} lebih besar dari nilai taraf 5% dan 1% sehingga dapat dikatakan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima. Jadi ada pengaruh antara penggunaan metode kooperatif model Team Assisted Individualy (TAI) terhadap motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMK Negeri 2 Surabaya.

Sedangkan untuk mengetahui Sejauh mana pengaruh penggunaan metode kooperatif model *Team Assisted Individualy* (TAI) terhadap motivasi

belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMK Negeri 2 Surabaya dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 29

Tabel Interpretasi

Besarnya " r " Product moment	Interpretasi
0,0 – 0,20	Antara variable X dan variable Y memang terdapat korelasi akan tetapi korelasinya sangat rendah sehingga korelasinya diabaikan atau dianggap tidak ada
0,20 – 0,40	Antara variable X dan Variable Y terdapat korelasi yang lemah
0,40 – 0,70	Antara variable X dan Variable Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Antara variable X dan Variable Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variable X dan Variable Y terdapat korelasi yang sangat tinggi

Maka dapat diketahui hasil yang diperoleh adalah 0,720 dan pada tabel interpretasi menyatakan r 0,70 – 0,90 menunjukkan bahwa Antara variable X dan Variable Y terdapat pengaruh yang kuat atau tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan metode kooperatif model *Team Assisted Individualy* (TAI) terhadap motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMK Negeri 2 Surabaya kuat atau tinggi.